

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., & Kom, S. (2017). Sistem Informasi Geografis. Penerbit Andi.
- Adisasmita, R. (2010). Pembangunan Kota Optimum, Efisiensi & Mandiri. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ahmad, I., Djajasinga, N. D., Astuti, S. D., Sanny, A., Cahyadi, N., Mamengko, R. P., Reza, V., Suarna, I. F., Jayanti, F., Helvira, R., Sintani, L., Sunaryanti, B., & Mekaniwati, A. (2022). Digital Marketing (*Concept, Strategy and Impelementation*) (Cahyono, Pa). Cendikia Mulia Mandiri.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2008). Peraturan Kepala BNPB Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2012). Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). Risiko Bencana Indonesia. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Baja, I. S. (2012). Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilkuswaayah. Penerbit Andi.
- Bandono. (2005). Pengaruh Derajat Pelapukan Terhadap Potensi Mengembang Batu Lempung Formasi Subang. Surabaya.
- Cholifah, W. N., Pujiastuti, P., & Pauziah, U. (2024). Pemanfaatan Metode Analytical Hierarchy (Ahp) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bonus Akhir Tahun. *Jurnal Manajamen Informatika Jayakarta*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v4i2.1487>
- DeMers, M.N. (1997). Fundamental of Geographic Information System. New York: John Wiley & Sons.
- Dinata, I. W. H. I., Treman, I. W., & Suratha, I. K. (2014). Pemetaan Daerah Rawan Bencana Longsor di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Jurusan Pendidikan Geografi*, 3(1), 1–10.
- Dulbahri. (2008). Garis Besar Uraian Sistem Informasi Geografis. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
- Fadiya Salsabila. (2018). Analisis Geospasial untuk Penentuan Lokasi Pengembangan Kawasan Industri di Kabupaten Wonogiri. Departemen Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Faqih Rohmatulloh. (2019). *Pemetaan Risiko Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Wonogiri*. Jurusan Teknik Geodesi. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- FAO. (1976). A Framework for Land Evaluation. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO-UNO. Roma.
- Firdaus, M. I., & Yuliani, E. (2022). Kesesuaian Lahan Permukiman Terhadap Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 216. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i2.20030>
- Forbes, K., & Broadhead, J. (2014). Forests and landslides: The role of trees and forests in the prevention of landslides and rehabilitation of landslide-affected areas in Asia (2nd ed.). Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).
- Forbes, K., & Broadhead, J. (2011). *Forests and landslides*. Bangkok, Thailand: Food and Agriculture Organization of the United Nations (FAO).
- Hardianto, A., Winardi, D., Rusdiana, D. D., Putri, A. C. E., Ananda, F., Devitasari,

- Djarwoatmodjo, F. S., Yustika, F., & Gustav, F. (2020). Pemanfaatan Informasi Spasial Berbasis SIG untuk Pemetaan Tingkat Kerawanan Longsor di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. *Jurnal Geosains Dan Remote Sensing*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.23960/jgrs.2020.v1i1.16>
- Hermon, D. (2015). *Geografi bencana alam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Highland, L. M., & Bobrowsky, P. (2008). The landslide handbook - A guide to understanding landslides. U.S. Geological Survey Circular 1325. U.S. Department of the Interior.
- Ilhami. (1990). Strategi Pembangunan Perkotaan di Indonesia. Surabaya : Usaha Nasional Surabaya.
- Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Indonesia. (2009). Undang-Undang tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, UU No. 41 Tahun 2009. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Indonesia. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Karnawati, D. (2001). Bencana Alam Gerakan Tanah Indonesia Tahun 2000 (Evaluasi dan Rekomendasi). Jurusan Teknik Geologi. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian. (2012). Peraturan Menteri Pertanian tentang Pedoman Teknis Kriteria dan Persyaratan Kawasan, Lahan, dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan, Peraturan Menteri Pertanian Nomor Tahun 2012. Kementerian Pertanian.
- Kuswartojo, Tjuk. (2005). Perumahan dan Permukiman di Indonesia. Bandung: ITB.
- Marimin. (2004). Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk. Jakarta: Gramedia.
- Nandi. (2007). Longsor. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Naryanto, H. S. (2017). Analisis Kejadian Bencana Tanah Longsor Banjarnegara , Provinsi Jawa Tengah the December 12 , 2014 *Landslide Disaster Analysis in Jemblung Area , Sampang Village, Karangobar Subdistrict, Banjarnegara District, Central Java. Alami*, 1(1), 1–10.
- Notohadiprawiro, T. (2006). Tanah dan Lingkungan. *Repro: Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada*, 1–22. <http://faperta.ugm.ac.id>
- Notohadiprawiro Tejoyuwono. (2006). Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan. *Ilmu Tanah Universitas Gadjah Mada*, 7–9.
- Paripurno, E. T. (2006). Modul Manajemen Bencana Pengenalan Longsor Untuk Penanggulangan Bencana.
- Prahasta, E. (2009). Sistem Informasi Geografis: Konsep-konsep Dasar (Perspektif Geodesi dan Geomatika). Bandung: Informatika
- Pratiwi, R., & Wibowo, A. A. (2023). Kajian Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman terhadap Kerawanan Bencana Longsor di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, D., & Priyono, K. D. (2024). Analisis Tingkat Kerawanan Longsorlahan Di Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri Dengan Sistem Informasi Geografis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saaty, T. Lorie. (1990). Decision Making for Leaders: The Analytic Hierarchy Process for

- Decisions in a Complex World. Pittsburgh: RWS Publications.
- Safira, S. N., Astutik, S., Pangastuti, E. I., ArtonoNurdin, E., & Mujib, M. A. (2024). Analisis Tingkat Kerawan Tanah Longsor dengan Metode Analytical Hierarchy Process di Jalur Wilayah Gumitir Kabupaten Jember. *Jurnal Swarnabhumi* Vol, 9(2).
- Salehpour Jam, A., Mosaffaie, J., & Tabatabaei, M. R. (2023). Raster-based landslide susceptibility mapping using compensatory MADM methods. *Environmental Modelling and Software*, 159(October 2022), 105567. <https://doi.org/10.1016/j.envsoft.2022.105567>
- Sanjaya, Z. T., Puspitosari, A., & Hidayat, A. (2023). Analysis of Landslide Vulnerability in Conto Village, Bulukerto Subdistrict, Wonogiri Regency. *Envibility: Journal of Environmental and Sustainability Studies*, 1(2).
- Saputra, R. T., Utami, S. R., & Agustina, C. (2022). Hubungan Kemiringan Lereng Dan Persentase Batuan Permukaan Terhadap Longsor Berdasarkan Hasil Simulasi. *Jurnal Tanah Dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 339–346. <https://doi.org/10.21776/ub.jtsl.2022.009.2.14>
- Saptadi, G., & Djamal, H. (2012). Kajian Model Desa Tangguh Bencana Dalam Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana Bersama BPBD D.I Yogyakarta. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 3(2), 55–67.
- Setiawan, B., & Putra, N. (2017). Di Kecamatan Pujon Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP). 4(2), 567–576.
- Silalahi, V. A. J. M. (2025). Mengenal Bencana di Indonesia. Feniks Muda Sejahtera.
- Subagiyo, A., Prayitno, G., & Kusriyanto, R. L. (2020). Alih Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian Di Kota Batu Indonesia. *Jurnal Geography Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 135–150.
- Sudarto, A., & Utami, W. (2021). Analisis Ketersediaan Lokasi Pemukiman Berbasis Mitigasi Longsor. *Jurnal Pengembangan Kota*, 9(2), 166–179. <https://doi.org/10.14710/jpk.9.2.166-179>
- Sujarto. (1985). Harga Tanah dalam Nilai Jual Objek Pajak. Bharatara Karya Aksara, Jakarta.
- Supriatna. (2018). Sistem Informasi Geografis: Analisis dan Aplikasi (Edisi 2). Andi.
- Susetyo, J. A., Astutik, S., Kurnianto, F. A., Nurdin, E. A., & Pangastuti, E. I. (2023). Pemetaan Daerah Rawan Bencana Tanah Longsor di Wilayah Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(4), 861–869. <https://doi.org/10.14710/jil.21.4.861-869>
- Thahir, L., Barkah, M. N., Sophian, R. I., Firmansyah, Y., Sunarie, C. Y., & Hadian, M. S. D. (2024). Sumber Daya Geologi dan Tantangan Bencana Alam Di Kecamatan Cijambe Dan Cibogo, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. *Geoscience Journal*, 8(4), 2200-2212.
- Tjahjono, H., Trihatmoko, E., Hanafi, F., & Findayani, A. (2022). Penentuan Tingkat Bahaya Longsor Dengan Bantuan Teknologi Sig (Sistem Informasi Geografis) Di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Bookchapter Alam Universitas Negeri Semarang*, 1, 167–192. <https://doi.org/10.15294/ka.v1i1.89>
- Trianda, O. (2021). Identifikasi Kawasan Rawan Bencana Longsor Metode Skoring Daerah Mojotengah dan Sekitarnya, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. *ReTII*, 501-508.
- Umar, I., Widiatmaka, W., Pramudya, B., & Barus, B. (2017). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Kawasan Permukiman Dengan Metode Multi Criteria Evaluation di Kota Padang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural*

Resources and Environmental Management), 7(2), 148–154.
<https://doi.org/10.29244/jpsl.7.2.148-15>

Wahyunto. (2007). Kerawanan Longsor Lahan Pertanian di Daerah Aliran Sungai Citarum. Jawa Barat. Balai Penelitian Tanah. Bogor.

Wesnawa, I. G. A. (2015). Geografi Permukiman. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wiyono, Ruchimat, A., & Purwaningsih, E. (2021). Penyelidikan Air Tanah Daerah Karst Di Kabupaten Wonogiri Bagian Selatan, Provinsi Jawa Tengah. Proceedings Joint Convention Bandung (Jcb) 2021, 155–161.

Yulaelawati, E. (2008). Mencerdasi Bencana: Banjir, Tanah Longsor, Tsunami, Gempa Bumi, Gunung Api, Kebakaran. Grasindo.